



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
Nomor : 1 TAHUN 2021
Tentang
INDIKATOR KINERJA UTAMA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, perlu menetapkan indikator kinerja utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021;
- b. bahwa indikator kinerja utama mampu menjadi alat ukur sekaligus akselerator untuk pengembangan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
- c. bahwa sebagaimana tersebut dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan Peraturan Rektor tentang Indikator Kinerja Utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor : 8 tahun 2006 tentang tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2012 nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor : 29 tahun 2014 tentang Sistem Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 80);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 29 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 17 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 29290/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T. sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Periode 2019-2023;
11. Peraturan Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor 13 tahun 2019 tentang Rencana Strategis Renstra Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2019 – 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2021.

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Rektor ini, merupakan acuan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi yang digunakan oleh masing-masing unit kerja/fakultas/pascasarjana di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk:
 - a. Menetapkan rencana kinerja tahunan;
 - b. Menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
 - c. Menyusun dokumen penetapan kinerja;
 - d. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan
 - e. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Dokumen Indeks Kinerja Utama tahun 2021 dan Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2019-2023.

Pasal 2

- (1) Pimpinan Universitas /fakultas/pascasarjana di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dan menyusun laporan akuntabilitas sesuai dengan Indeks Kinerja Utama UNTIRTA.
- (2) Hasil monitoring dan evaluasi serta laporan akuntabilitas kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan tembusan disampaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Inovasi Pengabdian, dan Hilirisasi Riset.

Pasal 3

- (1) Dalam rangka peningkatan dan optimalisasi pelaksanaan Peraturan Rektor ini, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Inovasi Pengabdian, dan Hilirisasi Riset melaksanakan tugas :
- a. Reviu atas capaian kinerja setiap unit kerja/fakultas/pascasarjana di Lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam rangka memastikan keandalan dan keakuratan informasi dalam hasil monitoring dan evaluasi serta laporan akuntabilitas kinerja;
 - b. Evaluasi terhadap pelaksanaan Peraturan ini dan melaporkan kepada Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Pasal 4

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 10 Januari 2021
Rektor,


H. FATAH SULAIMAN
NIP. 196810062001121002

LAMPIRAN
 PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
 NOMOR : 1 TAHUN 2021
 TANGGAL : 10 JANUARI 2021
 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA UNTIRTA TAHUN 2021

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 UNIVERSITAS SULTAN AGUNG TIRTAYASA 2021-2024**

IKU 1: Lulusan mendapatkan Pekerjaan yang layak						
Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
a. Mendapat pekerjaan	Mahasiswa (%)	35	40	45	55	60
b. Berwirausaha	Mahasiswa (%)	2	2,5	3	4	5
c. Melanjutkan Studi	Mahasiswa (%)		10	12,5	13,5	15
Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.			52,5%	60,5%	72,5%	80%
<p>(A) Kriteria pekerjaan Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu <6 bulan dan gaji >1.2X UMR di:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, startup, UMKM, dst.) o Perusahaan nirlaba o Institusi/organisasi multilateral o Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD <p>... atau sudah berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja <i>part-time</i> atau magang di perusahaan dalam kategori diatas.</p> <p>(B) Kriteria program studi lanjut Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu <12 bulan setelah lulus</p> <p>(C) Kriteria kewirswataan Mulai bekerja dalam <6 bulan setelah lulus dan menghasilkan >1.2X UMR bekerja sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pendiri atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) perusahaan o Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) <p>...atau sudah berpenghasilan (pendapatan pribadi) >1.2X UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran tertulis diatas..</p>						

IKU 2: Jumlah Mahasiswa berpengalaman diluar Kampus						
Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
a. Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus						
1. Proyek di desa (KKM)	Mahasiswa	0	500	600	700	800
2. Mangang di sekolah	Mahasiswa	34	200	300	400	500
3. Pertukaran pelajar	Mahasiswa	134	500	600	700	800
4. Penelitian	Mahasiswa	0	10	15	20	25
5. Kegiatan kewirausahaan	Mahasiswa	0	30	35	40	45
6. Studi Independen	Mahasiswa	0	50	100	150	200
7. Proyek kemanusiaan	Mahasiswa		50	100	150	200
8. Magang di perusahaan	Mahasiswa		50	100	150	200
b. Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 setahun terakhir yang meraih prestasi minimal tingkat nasional						
1. Prestasi Nasional	Mahasiswa		45	67	75	100
2. Prestasi Internasional	Mahasiswa		1	2	3	4
Total a+b	Jumlah Total Mahasiswa		1.436 (15%)	1.919 (20%)	2.388 (25%)	2.874 (30%)
(A) Kriteria Pengalaman diluar kampus						
Lulusan yang mendapatkan >20 sks berkegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:						
<ul style="list-style-type: none"> o Magang atau praktek kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan/ <i>startup</i> (bagi prodi vokasi yang sudah punya program magang wajib, tidak dapat dihitung) o Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya o Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar. dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil o Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah o Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti 						

- **Kegiatan wirausaha:** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan / proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
- **Studi atau proyek independen:** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain
- **Proyek kemanusiaan:** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program Perguruan Tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dsb)

(B) Kriteria prestasi

Kompetisi atau lomba yang minimal tingkat nasional, dibuktikan dengan sertifikat penghargaan yang divalidasi oleh dosen pembimbing atau kepala prodi

Kegiatan dan standar kegiatan

Magang atau kerja praktek

- Perusahaan swasta (termasuk nasional, multinasional, UMKM/startup, dst.)
- Perusahaan nirlaba
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

Proyek didesa

Proyek harus dikelola oleh:

- Perguruan tinggi asal/homebase
- Pemerintah pusat atau daerah
- Organisasi nirlaba top nasional atau internasional yang Bereputasi

Proyek pendidikan

- Mengajar di sekolah sebagai bagian dari mata kuliah Kampus Mengajar
- Mengajar di sekolah sebagai bagian dari organisasi pendidikan tingkat nasional (e.g. Indonesia Mengajar)

Pertukaran pelajar

- Dengan PT luar negeri (tidak dibatasi ranking apapun)
- Dengan PT dalam negeri (tidak dibatasi akreditasi agar PTN dengan akreditasi berbeda-beda dapat saling belajar dan membantu) dan meningkatkan semangat kebhineka-tunggal ikaan mahasiswa
- Dengan dosen tetap dari perguruan tinggihomebase

Penelitian atau riset

- Dengan dosen tetap dari perguruan tinggi lain
- Dengan lembaga riset yang bereputasi
- Dengan perusahaan multinasional (dibimbing dosen)
- Dengan pemerintah/BUMN/BUMD (dibimbing dosen)

Kegiatan wirausaha

- Dosen memastikan mahasiswa menyertakan rencana bisnis, bukti pemasukan/investasi, bukti kepegawaian, dan laporan refleksi diri
- Kegiatan dapat merupakan gabungan peningkatan kompetensi yang relevan (e.g. dengan mengambil mata kuliah bisnis, keuangan, pemasaran, dst.) dan mentoring, bimbingan/pendampingan lainnya

Studi atau proyek independent

- Topik dan format proyek bebas, namun dosen menilai mutu dari aspek penetapan topik, perencanaan, pelaksanaan, dan hasil
- Sebagai contoh, bentuk proyek bisa mencakup:
 - ✓ Tim lomba internasional (e.g. formula race, lomba robot, mobil hemat energi, cansat, dsb.)
 - ✓ Proyek untuk mewujudkan rancangan engineering, teknologi, maupun sosial
 - ✓ Capstone design project (standar ABET)

Proyek kemanusiaan

Proyek harus dikelola oleh:

- Perguruan tinggi asal/homebasemahasiswa
- Organisasi kemanusiaan top nasional (e.g. Palang Merah Indonesia) atau internasional (e.g. UNICEF, UNHCR)
- Organisasi manajemen sukarelawan kemanusiaan internasional (e.g. Habitat for Humanity, ESF, Red Cross, Peace Corps)
- Lembaga pemerintah (e.g. BNPB, BPDB)

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 yang melaksanakan lebih dari 20 sks diluar kampus (A), atau meraih prestasi minimal tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa}} \times 100$$

IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus

Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1. Tridarma PT						
a. Kegiatan Tridarma di Kampus Lain	Kegiatan		3	5	7	10
b. Kegiatan Tridarma di Kampus QS100 berdasarkan ilmu			5	10	15	20
2. Praktisi	Orang		12	15	17	20
3. Membimbing Prestasi mahasiswa	pembimbing		70	80	90	100
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir			90 (12,5%)	110 (15%)	129 (17,5%)	150 (20%)

(A) Syarat pelaporan ke pimpinan PT

(B) Kriteria pengalaman praktisi

- Kegiatan harus dengan **sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi** (contoh: dengan persetujuan kepala program studi)
- Format kegiatan dapat berupa **sabbatical leave** atau **part time**
- Kegiatan harus disertai **kontrak atau surat keputusan** diantara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus
- **Dosen dapat diberikan keringanan** beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama sedang berkegiatan tridharma diluar kampus

(C) Kriteria Perguruan Tinggi

- Di **perguruan tinggi yang setidaknya memiliki prodi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu**
- Di **perguruan tinggi nasional lainnya** (dibebaskan agar PT dengan tingkat mutu berbeda-beda dapat saling belajar dan mengajar dari masing-masing)

(D) Kriteria kegiatan

Daftar kegiatan dapat mengacu kepada **rubrik kegiatan beban kerja dosen 1**. Beberapa contoh kegiatan:

- Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa; membina kegiatan mahasiswa; mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dst.
- Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dst.
- Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dst.

(E) Kriteria pengalaman praktisi

Bekerja sebagai **peneliti, konsultan, atau pegawai full-time atau part-time** dalam:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan startup teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD Di dalam maupun luarnegeri

*jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain, di QS100 (berdasarkan ilmu) atau bekerja sebagai praktisi
di industri dalam 5 tahun terakhir*
_____ x100
total jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

IKU 4: Praktisi mengajar di kampus

Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
a. Berkualifikasi S3, Memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Dosen		125	150	175	200
b. Berkualifikasi S3 Pengalaman Praktisi	Dosen	3	5	15	20	25
Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (a+b)			130 (15%)	165 (20%)	195 (25%)	225 (30%)

(A) Kriteria kualifikasi S3

Memiliki kualifikasi Doktor dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi

(B) Kriteria sertifikasi kompetensi / profesi

- **Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)** nasional dengan lisensi BNSP aktif
- **Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)** yang diakui Kemendikbud
- Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi **internasional**
- Sertifikasi dari perusahaan **Fortune 500**
- Sertifikasi dari perusahaan BUMN

(C) Kriteria pengalaman praktisi

Berpengalaman kerja di:

- Perusahaan multinasional
- Perusahaan teknologi global
- Perusahaan startup teknologi
- Organisasi nirlaba kelas dunia
- Institusi/organisasi multilateral
- Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD

Jumlah dosen S3 (A), memiliki sertifikasi kompetensi (B), atau berpengalaman kerja sebagai praktisi (C)

$$\frac{\text{Total jumlah dosen dengan NIDN/NIDK}}{\text{Total jumlah dosen}} \times 100$$

IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional

Indikator Kinerja		Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1. Jurnal Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi		Publikasi		72	80	88	94
2. Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional				42	45	48	51
3. Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional				8	9	10	11
4. Sitasi ilmiah		Sitasi		1	1	1	1
5. Terapan dosen di Pemangku kepentingan				4	5	6	7
6. Komunitas akademik atau profesional yang berkolaborasi dalam membuat luaran ilmiah		Komunitas		3	4	5	6
7. Penghargaan intenasional atau asosiasi atau paten nasional		Penghargaan		19	20	21	22
8. Karya seni yang mendapatkan pendanaan		Karya seni		6	7	8	9
9. Masuk dalam katalog festival/pertunjukan atau penghargaan untuk luaran karya seni		Katalog/even		5	6	7	8
10. Metode berkarya karya seni yang diteapkan pada masyarakat		Metode		1	2	3	4
11. Hasil penelitian yang berupa studi kasus untuk materi ajar		Produk		5	6	7	8
12. Karya sastra yang direview oleh pakar yang diterbitkan di media nasional atau internasional		Karya		0	1	2	3
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen				166 (0,22)	186 (0,23)	206 (0,24)	224 (0,25)
Kategori luaran dari penelitian		Kriteria rekognisi internasional	Kriteria penerapan dimasyarakat				
Karya tulis ilmiah	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik	Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional). • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional • Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan dimedia dengan pembaca Internasional.	Ide di dalam jurnal, buku, atau chapters dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan • Penelitian dikutip >10 kali oleh peneliti lain • Luaran dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain • Buku berhasil dipublikasikan oleh media dengan pembaca skala nasional				
	Karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus	Dipublikasikan oleh penerbit internasional • Dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional • Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional • Terlibat dalam penyusunan handbook berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari peer akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya	Handbook, textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan				

	Studi kasus	Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri	Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran <i>case method</i> dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional
	Laporan penelitian untuk mitra	Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional	Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral
<u>Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah</u> Total jumlah dosen tetap			
Karya terapan	Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	Mendapat penghargaan internasional <ul style="list-style-type: none"> Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala internasional 	Memperoleh paten nasional <ul style="list-style-type: none"> Pengakuan asosiasi Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah Terdapat kemitraan antara inventor dengan perusahaan/organisasi pemerintah-non pemerintah berskala Nasional
	Pengembangan invensi dengan mitra	Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan atau digunakan oleh industri di dalam negeri
<u>Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah</u> Total jumlah dosen tetap			
Karya seni	Visual, audio, audiovisual, pertunjukan (performance)	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>) Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.) Karya mendapat penghargaan berskala internasional 	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: <ul style="list-style-type: none"> Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>) Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resmi nasional Lolos kurasi pihak ketiga Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor public
	Desain konsep produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil <ul style="list-style-type: none"> Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional Karya mendapat penghargaan berskala internasional 	Koleksi karya asli <ul style="list-style-type: none"> Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resmi di daerah maupun nasional Lolos kurasi pihak ketiga Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor publik
	Karya tulis Novel, sajak, puisi, notasi musik	Karya mendapat penghargaan (Award, shortlisting, prizes) berskala internasional <ul style="list-style-type: none"> Karya ditampilkan di festival atau acara 	Karya asli <ul style="list-style-type: none"> Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukkan berskala nasional

		<p>pertunjukkan berskala nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya ditinjau/di-review secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Karya sastra diterbitkan oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi • Karya dibiayai oleh sektor publik atau privat
	<p>Karya preservasi Contoh: modernisasi seni tari daerah</p>	<p>Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil • Karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukkan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (e.g. panel juri, tema, etc.) • Karya mendapat penghargaan berskala internasional 	<p>Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non-pemerintah (<i>jumlah minimum sedang dikaji</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukkan resminasional • Lolos kurasi pihak ketiga • Karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau sektor public
<p><u>Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah</u> Total jumlah dosen tetap</p>			

IKU 6: Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia						
Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan 6 kerjasama dengan mitra dengan kegiatan pengembangan kurikulum bersama, magang dan program tridarma	(%)		35%	40%	(45%)	50%
<p>(A) Kriteria kegiatan kerjasama Perjanjian kerjasama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), ○ Menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh), dan ○ Kegiatan tridharma lainnya (e.g. kemitraan penelitian) <p>(B) Kriteria pemilihan mitra Mitra harus merupakan salah satu dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Perusahaan multinasional ○ Perusahaan nasional berstandar tinggi* ○ Perusahaan teknologi global ○ Perusahaan <i>startup</i> teknologi ○ Organisasi nirlaba kelas dunia ○ Institusi/organisasi multilateral ○ Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 <i>by subject</i>) 						

- o Instansi pemerintah, BUMN atauBUMD
- o Rumah sakit

$$\frac{\text{Jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama (A)dengan mitra (B)}}{\text{Total jumlah prodi S1 dan diploma}} \times 100$$

IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Indikator Kinerja	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	% MK		25%	30%	35%	40%

(A) Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas

Harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut di dalam mata kuliah:

1. Pemecahan kasus (case method):

- o Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus
- o Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi; dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi
- o Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan caramengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi

2. Team-based project:

- o Kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama
- o Kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi
- o Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
- o Dosen mendorong setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi

$$\frac{\text{jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning sebagai bagian dari bobot evaluasi (B)}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

(B). Kriteria Evaluasi :

50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) atau presentasi akhir project-based learning

IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional						
Indikator Kinerja	Satuan	Base line	2021	2022	2023	2024
Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Jumlah Prodi (%)		0	1 (2%)	2 (4%)	3 (5%)
<p>(A) Kriteria Akreditasi</p> <p>Payung lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbud dalam persetujuan internasional1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ External Quality Assurance Results (EQAR) ○ Council for Higher Education Accreditation (CHEA) ○ U.S. Department of Education (USDE) ○ Washington Accord ○ World Federation for Medical Education (WFME) ○ Sydney Accord ○ Dublin Accord ○ Seoul Accord ○ Canberra Accord ○ Asia Pacific Quality Register (APQR) <p>Lembaga akreditasi internasional yang sudah diakui Kemendikbud selain yang berada dalam payung perjanjian internasional1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ) ○ Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT) ○ Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) ○ The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) ○ The Association of MBAs (AMBA) ○ EFMD Quality Improvement System(EQUIS) ○ International Accreditation Council for Business Education (IACBE) ○ Association of Asia-Pacific Business Schools(AAPBS) ○ Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP) ○ Royal Society of Chemistry (RSC) ○ The Rehabilitation Council of India (RCI) ○ Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP) 						

Lembaga akreditasi internasional lainnya

- British Accreditation Council (BAC)
- The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)
- The Quality Assurance Agency (QAA)
- AACSB International
- ABET
- Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE)

Whitelist untuk PTN Vokasi dan Seni Budaya akan didetilkkan dalampedoman menyusul.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 10 Januari 2021
Rektor,



H. FATAH SULAIMAN
NIP. 19681006200112102